BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (held research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif yaitu hasil dari lapangan yang diamati secara langsung, dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu situasi, suatu pemikiran, ataupun suatu kumpulan peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Moh Nazir, Ph.D,2005:54). Sedangkan penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Nana Syaudih, 2007:60). Penelitian kualitatif ini yang berusaha untuk menjelaskan suatu kondisi atau keadaan secara jelas.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. Data yang didapatkan berbentuk kata-kata atau deskripsi. Data memberikan penjelasan tentang fenomena yang menggambarkan tentang bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Implementasi P5 Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu dengan menggali informasi dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Lexy J. Moleong mendeskripsikan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil hasil penelitiannya.

Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek. "Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitan. Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara

dengan guru PAI, Waka kesiswaan dan siswa SMPN 01 Kota Bengkulu.

Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian diantaranya, guru PAI, Waka Kesiswaan dan siswa SMPN 01 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu di Jl. Jend. Sudirman Bengkulu, Tengah Padang, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Maret 2025.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data ucapan dan tindakan manusia dalam lingkungan alamiah mereka biasanya digunakan untuk sumber data penelitian kualitatif. Data

penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Implementasi P5 Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, informasi tersebut diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

1. Data Primer (Utama)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat ukur yang tepat. (Suharsimi Arikunto,1993:9). Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi ke lapangan dan melakukan wawancara langsung kepada subjek atau informan penelitian yaitu Seluruh pihak yang terlibat dalam Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), seperti: Kepala sekolah, wakil kurikulum, Siswa, guru PAI dan Guru bidang Studi lainnya.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain atau data pendukung. Data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, foto, tulisan dan lain-lain) yang

memiliki relevansi dengan objek penelitian dan keterangan lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Merupakan suatu hal yang melakukan pengamatan terhadap sumber data. (Amri Darwis dan Azwir Salam:52). Menurut MA Dr. Umar Sidiq,dkk. (2019:31) Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra. Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan, dan melukiskannya secara cepat dan cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Penulis memperhatikan, mengamati, memeriksa secara langsung Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Implementasi P5 di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dikatakan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan wawancara langsung terhadap responden tentang Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Implementasi P5 di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat cetak yang memiliki tujuan agar data-data yang dimiliki semakin lengkap dan dijadikan sebagai data tambahan berupa foto, dan berbagai kajian yang digunakan penelitian. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan dokumen, seperti; Modul ajar, Pedoman proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang dianggap penting, kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang jelas dan konkrit untuk dianalisis.

F. Analisis Data

Proses Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan teori Huberman, sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri, menuliskan memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, yang kemudian disebut diverifikasi. (Lexy J. Moleong, 2002:217).

Langkah pertama berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang Analisis Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Implementasi P5 di SMPN 01 Kota Bengkulu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk singkat serta dengan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukannya proses penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah

selanjutnya yang akan di tempuh berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing (Mengambil Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Validitas Internal (Uji Kredibilitas)

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan menggambarkan realitas yang sesungguhnya. Teknik-teknik ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah upaya yang dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan terhadap objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid dan dapat dipercaya. Dengan melakukan pengamatan dalam waktu yang lebih lama, peneliti dapat lebih memahami situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang lebih lama di kelas VIII SMP Negeri 01 Kota Bengkulu untuk memverifikasi temuan dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan data.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara lebih teliti dan hati-hati. Ketekunan dalam penelitian kualitatif melibatkan usaha yang berkelanjutan untuk memahami fenomena yang diteliti dengan lebih mendalam. mengenai Kompetensi Profesional guru dalam Implementasi P5. Ketekunan ini juga melibatkan analisis terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang

relevan untuk memastikan temuan yang diperoleh akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kredibilitas dengan menggunakan berbagai sumber data, metode, atau peneliti untuk memverifikasi hasil yang sama.

1) Triangulasi Sumber: Data dikumpulkan dari berbagai Informan, seperti; kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan delapan (8) siswa kelas VIII. Dengan cara ini, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari masing-masing Informan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul konsisten.

2) Triangulasi Metode: Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat saling mendukung dan menguatkan hasil penelitian.

3) Triangulasi Peneliti: Dalam penelitian ini, lebih dari satu peneliti dapat terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa analisis yang dilakukan objektif.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun laporan penelitian yang menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan lengkap. Laporan penelitian ini disusun dengan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Laporan mencakup pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka yang merujuk pada teori-teori yang relevan, metodologi penelitian yang menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian, hasil penelitian yang menyajikan temuan-temuan yang diperoleh, serta kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa yang akan datang. Penulisan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur.